

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan, Penerapan *Green Accounting* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang penting bagi perusahaan sehingga nilai perusahaan yang baik akan mencerminkan kesejahteraan para pemegang di perusahaan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan adalah dengan melakukan pengelolaan lingkungan dengan baik agar investor tertarik untuk menanamkan modalnya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Malaysia pada periode 2017-2019. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling pada laporan keuangan dan laporan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Malaysia periode 2017-2019. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda.

Penelitian ini membuktikan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, penerapan *green accounting* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun pertumbuhan penjualan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, hal tersebut dikarenakan pertumbuhan penjualan tidak mampu menaikkan nilai perusahaan. Ada perbedaan pengungkapan akuntansi lingkungan baik di perusahaan Indonesia maupun di Malaysia. Namun penerapan *green accounting*, pertumbuhan penjualan dan nilai perusahaan memperoleh hasil bahwa tidak terdapat perbedaan baik di perusahaan Indonesia maupun di Malaysia. Hal ini dikarenakan perusahaan di Indonesia dan Malaysia memiliki banyak kesamaan baik dari letak wilayah, kondisi lingkungan, hingga pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan penjualan di Indonesia dan Malaysia memiliki kesamaan yang dilihat dari kenaikan penjualannya sedangkan untuk *green accounting* baik perusahaan di Indonesia dan Malaysia masih belum banyak yang mengeluarkan biaya untuk kelestarian lingkungan yang masih dianggap akan mengurangi laba mereka. Oleh karena itu, baik perusahaan di Indonesia dan Malaysia tidak memiliki perbedaan dari segi pertumbuhan penjualan dan *green accounting*.

Kata Kunci : Pengungkapan Akuntansi Lingkungan, *Green Accounting*, Pertumbuhan Penjualan, Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

The study is aimed to determine the effect of the disclosure of accounting of environmental , Application of Green Accounting and Sales Growth Against Firm Value . The value of the company is a matter that is important to the company so that the firm value that either will reflect the prosperity of the shareholders in the company . One of the efforts were made by the company in increasing the value of the company is to carry out the management of the environment with good so that investors are interested to infuse capital . The population in the study this is a company manufacturing that is listed on the Bursa Efek Indonesia (BEI) and Bursa Malaysia in the period 2017-2019. The samples were used in research is using methods purposive sampling on reports of financial and report yearly on the company manufactures are listed on the Stock Exchange Indonesia (BEI) and Bursa Malaysia in the period 2017-2019. Techniques of analysis that are used in research this is the analysis of linear multiple .

This study proves that environmental accounting disclosure has a significant positive effect on firm value, the application of green accounting has a significant positive effect on firm value. However, sales growth has no significant positive effect on company value, this is because sales growth is not able to increase firm value. There are differences in environmental accounting disclosures in both Indonesian and Malaysian companies. However, the implementation of green accounting, sales growth and firm value shows that there is no difference between Indonesian and Malaysian companies. This is because companies in Indonesia and Malaysia have a lot in common, from the location of the region, environmental conditions, to economic growth. Sales growth in Indonesia and Malaysia has a similarity seen from the increase in sales, whereas for green accounting, both companies in Indonesia and Malaysia are still not spending much on environmental sustainability which is still considered to reduce their profits. Therefore, both companies in Indonesia and Malaysia have no difference in terms of sales growth and green accounting

.Keywords: Environmental Accounting Disclosures, Green Accounting, Sales Growth, Company Value